

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan interaksi antara komponen-komponen yang saling terpadu dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Komponen pendidikan berarti bagian-bagian dari sistem proses pendidikan yang menentukan berhasil dan tidaknya, atau ada dan tidaknya proses pendidikan. Dalam dunia pendidikan harus ada minimal 6 komponen pendidikan yang saling terkait guna mencapai tujuan pendidikan nasional, diantaranya yaitu: 1) tujuan pendidikan; 2) peserta didik; 3) orang tua; 4) guru/pendidik; 5) isi pendidikan; 6) lingkungan pendidikan. Sebagaimana tujuan pendidikan nasional telah dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Peserta didik dapat belajar secara optimal apabila pihak sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar peserta didik melalui penyediaan kelengkapan perangkat pembelajaran. Oleh karena itu, tiap-tiap sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai semua keperluan pendidikan agar siswa dapat memanfaatkannya sebagai penunjang belajar siswa. Dalam Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Bab XII tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan, menyatakan bahwa:

1. Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

2. Ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Dengan adanya penggunaan perangkat belajar yang memadai, motivasi belajar siswa akan meningkat, sehingga siswa akan lebih giat belajar dengan mengoptimalkan kegunaan penggunaan perangkat pembelajaran tersebut secara bertanggung jawab. Hal ini berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran, motivasi memegang peranan yang penting dalam mencapai prestasi belajar seorang siswa. Motivasi yang dimiliki siswa akan menentukan hasil yang dicapai dari aktivitas pembelajaran. Motivasi untuk belajar merupakan kondisi psikis yang dapat mendorong seseorang untuk belajar. Besarnya motivasi setiap siswa dalam belajar berbeda-beda. Tinggi-rendahnya motivasi siswa tergantung pada faktor-faktor dari siswa itu sendiri, baik dari faktor instrinsik maupun ekstrinsik. Faktor intrinsik berasal dari dalam diri siswa tersebut, sedangkan faktor ekstrinsik berasal dari luar diri siswa seperti faktor lingkungan, keluarga, teman, dan sebagainya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh La Ode Amaluddin, menjelaskan bahwapenggunaan perangkat pembelajaran siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,42. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 31,4% hasil belajar siswa ditentukan oleh kelengkapan perangkat belajar, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dari pernyataan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa penyediaan penggunaan perangkat pembelajaran yang lengkap dan memadai oleh pihak sekolah menjadi penunjang prestasi belajar siswa, akan tetapi bila penggunaan perangkat pembelajaran yang disediakan oleh pihak sekolah tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, maka penggunaan perangkat pembelajaran ini akan menjadi salah satu faktor penghambat siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik.

Keberadaan penggunaan perangkat pembelajaran yang baik tidak hanya yang disediakan atau yang tersedia di sekolah tapi tidak terlepas dari yang disiapkan oleh anak didik atau siswa. Minimnya penggunaan perangkat pembelajaran yang diperoleh siswa dalam menunjang proses pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Hal tersebut merupakan faktor penghambat utama bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan akan sangat menghambat pada proses pembelajaran. Apabila proses pembelajaran terhambat, maka tujuan dari pembelajaran juga tidak akan tercapai secara optimal. Hal ini akan berdampak pada kualitas lembaga sekolah yang merujuk pada kualitas lembaga pemerintah nantinya.

Dari uraian latar belakang tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **Analisis Penggunaan Perangkat Pembelajaran Khususnya Media Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Perangkat pembelajaran siswa tidak lengkap
2. Hasil belajar siswa belum maksimal.
3. Bagi siswa mata pelajaran IPS cenderung membosankan dan tidak menarik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah pada “Analisis Penggunaan Perangkat Pembelajaran Khususnya Media Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

Bagaimana penggunaan perangkat pembelajaran khususnya media pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui penggunaan perangkat pembelajaran khususnya media pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui penggunaan perangkat pembelajaran khususnya media pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.

1. Bagi siswa, dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa, tidak memandang rendahnya dari penggunaan perangkat pembelajaran. Karena yang terpenting adalah tanggung jawab sebagai guru harus lebih mementingkan pendidikan siswanya.
2. Bagi guru, lebih meningkatkan kesadaran dan motivasi agar seluruh guru-guru yang ada di Indonesia lebih berpotensi dalam melaksanakan kegiatan mengajar
 - a. dapat memberikan wacana bagi guru untuk memberikan hasil belajar yang baik kepada anak didiknya.
 - b. dapat juga memberikan wacana bagi guru bahwa pemberian sarana dan prasarana pada anak didik sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pendidik

3. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan dalam penyajian materi pembelajaran di kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Bagi peneliti, menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang sangat berguna tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

